

**STRATEGI MARKETING POLITIK CALON INDEPENDEN
DALAM MERAH KEMENANGAN
PADA PILKADA WALIKOTA BUKITTINGGI TAHUN 2015**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S1) Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ADE SURYA SYAHPUTRA
NIM/BP.1302146 /2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul :Strategi Marketing Politik Calon Independen Dalam
Meraih Kemenangan Pada Pilkada Walikota Bukittinggi
Tahun 2015
Nama : Ade Surya Syahputra
TM/ NIM : 2013 / 1302146
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Alia Azmi, S.IP. M.Si
NIP. 19820904 200812 2 003

Pembimbing II



Susi Fitria Dewi. S.Sos, M.SI, Ph.D
NIP. 19770916 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin Tanggal 19 Januari 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**STRATEGI MARKETING POLITIK CALON INDEPENDEN DALAM MERAHI
KEMENANGAN PADA PILKADA WALIKOTA BUKITTINGGI TAHUN 2015**

Nama : Ade Surya Syahputra
TM / Nim : 2013 / 1302146
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Januari 2018

	Nama	Tim Penguji :	Tanda Tangan
Ketua	: Alia Azmi. S.IP, M.Si		
Sekretaris	: Susi Fitria Dewi. S.Sos, M.Si, Ph.D		
Anggota	: Dr. Maria Montessori.M.Ed.M.Si		
Anggota	: Dr. Hasrul. M.Si		
Anggota	: Dra. Al Rafni, M. Si		

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ade Surya Syahputra
TM/NIM : 2013/1302146
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 06 Agustus 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Marketing Politik Calon Independen Dalam Meraih Kemenangan Pada Pilkada Walikota Bukittinggi Tahun 2015”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Februari 2018

Saya yang menyatakan



Ade Surya Syahputra
2013/1302146

ABSTRAK

Ade Surya Syahputra : NIM 2013/1302146. STRATEGI MARKETING POLITIK CALON INDEPENDEN DALAM MERAH KEMENANGAN PADA PILKADA WALIKOTA BUKITTINGGI TAHUN 2015

Penelitian ini menggambarkan strategi marketing politik calon independen dalam memenangkan pilkada walikota Bukittinggi tahun 2015. Kemenangan calon independen merupakan sesuatu yang jarang terjadi dalam Pilkada. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan strategi marketing politik yang dilakukan calon independen M. Ramlan Nurmantias-Irwandi dalam memenangkan pilkada Bukittinggi pada tahun 2015.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahaan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi marketing politik yang dilakukan calon independen M. Ramlan Nurmantias-Irwandi dalam memenangkan Pilkada Bukittinggi tahun 2015 dengan melakukan strategi *Segmentasi, Positioning dan Targeting*. Strategi *segmentasi geografik* dilakukan pemetaan terhadap jumlah penduduk yang ada di setiap kecamatan di Bukittinggi dan pemetaan terhadap wilayah yang menjadi basis suara dari pemilihan walikota periode yang lalu, yaitu Pilkada 2010. Kemudian segmentasi *demografik* dalam hal ini strategi yang dilakukan tim sukses M. Ramlan Nurmantias – Irwandi yaitu dengan memanfaatkan kehadiran dan peran dari kelompok kelompok simpatisan yang berasal dari kelompok masyarakat yang telah di segmentasi. Strategi *targeting* dilakukan dengan merangkul tokoh tokoh masyarakat dan kelompok masyarakat berdasarkan segmen yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai tim sukses dan juga sebagai kelompok simpatisan Strategi *positioning* dilakukan dengan menonjolkan diri sebagai calon Independen, menonjolkan visi misi dan program serta menonjolkan *image, track* record dan figur dari pasangan Ramlan Nurmantias – Irwandi

Kata Kunci : Strategi Marketing Politik, Calon Independen, Pilkada Walikota Bukittinggi

ABSTRACT

Ade Surya Syahputra : NIM 2013/1302146. STRATEGI MARKETING POLITIK CALON INDEPENDEN DALAM MERAIH KEMENANGAN PADA PILKADA WALIKOTA BUKITTINGGI TAHUN 2015

This study illustrates the political marketing strategy of independent candidates in winning the elections to the mayor of Bukittinggi in 2015. Independent candidate victory is a rare occurrence in the elections. The purpose of this study is to describe the political strategy by independent candidate M. Ramlan Nurmantias-Irwandi in winning the Bukittinggi election in 2015. This type of research is qualitative with descriptive approach. Selection of informants is done by Purposive Sampling technique. This type of data consists of primary data and secondary data, collected through interviews and documentation studies. The data validity test uses source triangulation. Data analysis is done through data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The result of the research shows that political marketing strategy by independent candidate M. Ramlan Nurmantias-Irwandi in winning elections in 2015 by Segmentation strategy, Positioning and Targeting. strategy of geographic segmentation is done by mapping the population in each sub-district in Bukittinggi and mapping election of the mayor of the past period, namely Pilkada 2010. Then the demographic segmentation in this strategy by the successful team of M. Ramlan Nurmantias - Irwandi is by utilizing the presence and the role of a group of sympathizers from community groups that have been segmented. Targeting strategy is done by embracing community leaders and community groups based on segments that have been determined to serve as a successful team and also as a group of sympathizers. Positioning strategies are conducted by highlighting themselves as Independent candidates, highlighting the mission and program vision as well as highlighting the image, track record and figure of Ramlan Nurmantias – Irwandi

Keywords: Strategy of Political Marketing, Independent Candidate, Election of Mayor of Bukittinggi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah memperlancar dalam membuat skripsi ini, yang berjudul : ” **STRATEGI MARKETING POLITIK CALON INDEPENDEN DALAM MERAH KEMENANGAN PADA PILKADA WALIKOTA BUKITTINGGI TAHUN 2015**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Susi Fitri Dewati, S.Sos., M.Si., Ph.D selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si. , Bapak Dr. Hasrul, M.Si dan Ibu Dr. Al Rafni, M.Si . selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, saran dan arahan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Ketua jurusan ISP Ibu Dr. Fatrmariza, M.Hum beserta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan dorongan, ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Penasehat Akademis penulis Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.

5. Ketua dan Sekretaris jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP yang telah memberikan bantuan, dorongan, petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan perkuliahan dan staf serta karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin dalam penelitian ini.
7. Teristimewa untuk kedua Orang tuaku tercinta, Ibunda Asnawati dan Ayahanda Firman yang telah memberikan dorongan dan do'a yang tak berhingga dalam masa perkuliahan hingga saat sekarang ini.
8. Kakak ku Yulia Fitri Yanti dan Adikku Andi Rizki Pratama yang telah memberikan do'a dan dukungannya dalam masa perkuliahan hingga saat sekarang ini.
9. Ibu Evaviarni,S.Pd. yang telah memberikan semangat dan do'a dalam kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman baikku Ririn Hidayati, S.Pd, yang sering memberikan masukan dalam perkuliahan maupun penulisan skripsi.
11. Seluruh anggota "Keluarga Besar PPKn 13" yang telah memberikan dukungan, kritikan, bantuan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Sahabat Base Camp PPKn 13 yang telah memberikan dukungan, kritikan, bantuan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabatku sekaligus teman satu kos ku selama 4 tahun ini, Abul Khair dan M. Ardy Iqbal yang telah memberikan bantuan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Strategi Politik	11
B. Marketing Politik	12
C. Calon Independen.....	19
D. Konsep Pilkada	22
E. Kajian Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan	32
F. Teknik Keabsahan Data	33
G. Teknik Analisis Keabsahan.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum

1. Letak Geografis Kota Bukittinggi 38
2. Kependudukan..... 40
3. Penduduk..... 41
4. Profil M.Ramlan Nurmantias-Irwandi
 - a. Profil M.Ramlan Nurmantias 41
 - b. Profil Irwandi 42
5. Pencalonan Diri Sebagai Calon Independen 44
6. Tim Sukses 45
7. Visi dan Misi 47
8. Program Prioritas 48

2. Temuan Khusus

1. Strategi Marketing Politik
 - a. Strategi Segmentasi
 - 1) Segmentasi Geografis 52
 - 2) Segmentasi Demografis 58
 - b. Strategi Targeting..... 67
 - c. Strategi Positioning 71

B. Pembahasan

1. Strategi Segmentasi
 - a. Segmentasi Geografis 89
 - b. Segmentasi Demografis 92
2. Strategi Targeting..... 92
3. Strategi Positioning 94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....97

B. Saran.....98

DAFTAR PUSTAKA99

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Pasangan Calon Pilkada Bukittinggi Tahun 2015	3
Tabel 2. Hasil Perolehan Suara Pilkada Bukittinggi Tahun 2015	5
Tabel 3. Nama Nama Informan	30
Tabel 4 Rekapitulasi Perolehan Suara Pilkada 2010.....	53
Tabel 5. Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi Tahun 2015	55
Tabel 6. Daftar Pemilih Tetap Per Kelurahan Pilkada Bukittinggi 2015	57
Tabel 7. Isu Kampanye Tentang Pendidikan.....	73
Tabel 8. Isu Kampanye Tentang Ekonomi Dan Perdagangan.....	74
Tabel 9. Isu Kampanye Tentang Pariwisata	75
Tabel 10. Isu Kampanye Tentang Kesehatan	76
Tabel 11. Pengalaman Organisasi M.Ramlan Nurmantias.....	80
Tabel 12. Pengalaman Pekerjaan M.Ramlan Nurmantias	81
Tabel 13. Pengalaman Pekerjaan Irwandi	82
Tabel 14. Pengalaman Organisasi Irwandi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	28
Gambar 2. Peta Kota Bukittinggi	38
Gambar 3. Struktur Tim Sukses M.Ramlan Nurmantias-Irwandi	45
Gambar 3. Kampanye Akbar M.Ramlan Nurmantias-Irwandi.....	87
Gambar 4. Suasana Kampanye Akbar M.Ramlan Nurmantias-Irwandi	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan wawancara	101
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan FIS	104
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik ..	105
Lampiran 4. Surat Pengambilan data untuk KPU Kota Bukittinggi	107
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian	108
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semenjak Indonesia memasuki era reformasi lahirlah otonomi daerah. Pelaksanaan otonomi daerah salah satunya dilaksanakannya Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah ditingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota, sebagai wujud kedaulatan rakyat sampai ke tingkat lokal secara langsung dan demokratis. Dilaksanakan dengan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil, pada hari pemungutan suara.

Sejak pertama kali disahkan Undang Undang No. 12 tahun 2008 tentang Pemerintahan daerah, membuka ruang bagi calon Independen untuk maju dalam pemilihan kepala. Calon Independen adalah warga negara yang dapat mencalonkan dirinya menjadi pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah dengan mengajukan bukti dukungan dari masyarakat berupa kartu tanda penduduk (KTP).

Pasal 41 ayat 2 Undang Undang No. 8 tahun 2015 menyebutkan bahwa salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon Independen adalah berupa bentuk surat dukungan yang disertai dengan fotokopi Kartu Tanda Penduduk Elektronik, kartu keluarga, paspor, dan/atau identitas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Salah satu persyaratan yang dimaksud pasal 41 Undang Undang No. 8 tahun 2015 adalah :

- a. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk sampai dengan 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) jiwa harus didukung paling sedikit 10% (sepuluh persen);
- b. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk lebih dari 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) sampai dengan 500.000 (lima ratus ribu) jiwa harus didukung paling sedikit 8,5% (delapan setengah persen);
- c. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk lebih dari 500.000 (lima ratus ribu) sampai dengan 1.000.000 (satu juta) jiwa harus didukung paling sedikit 7,5% (tujuh setengah persen);
- d. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk lebih dari 1.000.000 (satu juta) jiwa harus didukung paling sedikit 6,5% (enam setengah persen)
- e. Jumlah dukungan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d tersebar di lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kecamatan di kabupaten/kota dimaksud.

Pelaksanaan pemilihan kepala daerah dalam memilih calon walikota dan wakil walikota dengan skala nasional serentak dilakukan pada 9 desember 2015. Dilaksanakan di 34 Kota di Indonesia yang diikuti dari 86 pasangan calon dari partai politik ataupun gabungan partai politik dan 28 pasangan calon independen. Salah satunya pemilihan calon walikota dan wakil walikota Bukittinggi.

Bukittinggi merupakan salah satu kota yang mengadakan pilkada pada 9 Desember 2015, yang di ikuti oleh 5 pasang calon, yaitu H. Taslim, S.Si dan H. Marfendi Dt. Basa Balimo, Febby, SST. Par Dt. Bangso Nan Putihah dan Zul Ifkar Rahim, H. Harma Zaldi, S.Pb dan Ir. Hj. Rahmi Brisma, M. Ramlan Nurmatias, SH Dt. Nan Basa dan Irwandi, SH Dt Batujuah dan Ismet Amzis, SH dan Drs. H. Zulbahri M, M.Pd. Dari 5 pasangan calon, 4 pasang calon diusung dari partai politik dan 1 pasang calon melalui jalur independen.

Tabel 1
Pasangan calon kepala daerah Bukittinggi Tahun 2015

No	Pasangan Calon	Partai Pendukung
1	H. Taslim, S.Si dan H. Marfendi Dt. Basa Balimo	PAN dan PKS,
2	H. Febby, SST. Par Dt. Bangso Nan Putihah dan Zul Ifkar Rahim	PPP, PKB dan Partai Hanura
3	dr. H. Harma Zaldi, S.Pb dan Ir. Hj. Rahmi Brisma	Partai Golkar dan Partai NasDem
4	M. Ramlan Nurmatias, SH Dt. Nan Basa dan Irwandi, SH Dt Batujuah	Independent
5	H. Ismet Amzis, SH dan Drs. H. Zulbahri M, M.Pd	Partai Demokrat, Gerindra dan PDI Perjuangan

(Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kota Bukittinggi)

Jika dilihat dari latar belakang kandidat, Pasangan nomor urut satu yaitu Taslim, merupakan mantan anggota DPR-RI dan pengurus DPP PAN berpasangan dengan Marfendi merupakan politisi dari Partai PKS. Pasangan nomor urut dua yaitu Febby pengusaha yang bergerak dibidang *tour and travel* di Kota Bukittinggi, Febby juga merupakan ketua DPW PKB Sumatera Barat, wakilnya adalah Zulifkar adalah seorang pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Pasangan nomor urut tiga yaitu Harma Zaldi adalah seorang petahana wakil walikota sebelumnya juga berprofesi sebagai dokter dan wakilnya Rahmi Brisma merupakan politisi PAN dan pernah menjadi wakil ketua DPRD Kota Bukittinggi. Pasangan nomor urut empat yaitu M. Ramlan Nurmatias merupakan seorang pengusaha yang bergerak di bidang infrastruktur dan berpasangan dengan Irwandi merupakan mantan sekretaris daerah Kota Payakumbuh. Pada tahun 2010 M.Ramlan Nurmatias juga pernah mencoba menjadi calon Walikota Bukittinggi berpasangan dengan Azwar Risman Taher, namun usaha tersebut gagal.

Pasangan nomor urut lima Ismet Amziz merupakan mantan walikota periode sebelumnya yang merupakan calon petahana, pada masa kepemimpinan walikota Djufri, Ismet Amziz adalah mantan Wakil Walikota Periode 2005-2010. Setelah Djufri terpilih menjadi anggota DPR-RI Ismet Amziz ikut dalam pemilu 2010-2015 berpasangan dengan Harma Zaldi dan terpilih sebagai Walikota dan Wakil Walikota Bukittinggi. Wakilnya adalah Zulbahri merupakan mantan anggota DPR-RI dari Partai Gerindra

Dari Rekapitulasi penghitungan hasil suara pemilihan calon walikota Bukittinggi. Calon Walikota dan Wakil Walikota yang tidak diusung oleh partai politik mendapatkan perolehan suara yang terbanyak mengalahkan calon yang dicalonkan oleh partai politik. Pasangan M.Ramlan Nurmatias, SH Dt. Nan Basa dan Irwandi, SH Dt Batujuah mendapatkan perolehan suara sebanyak 17.870 suara (41,84%), diantara perolehan suara dari pasangan calon lainnya.

Pasangan H. Taslim, S.Si dan H. Marfendi Dt. Basa Balimo mendapatkan Perolehan suara sebanyak 7.074 suara (16,56%), Febby, SST. Par Dt. Bangso Nan Putihah dan Zul Ifkar Rahim sebanyak 1.508 suara (3,53%), H. Harma Zaldi, S.Pb dan Ir. Hj. Rahmi Brisma sebanyak 4.468 suara (10,46%), dan Ismet Amzis, SH dan Drs. H. Zulbahri Majid, M.Pd sebanyak 11.786 (27,60%).

Tabel 2
Hasil perolehan suara Pemilihan calon Walikota dan Wakil Walikota Bukittinggi Tahun 2015

No	Pasangan Calon	Perolehan	Suara
1	H.Taslim,S.Si dan H. Marfendi Dt. Basa Balimo	7.074	(16,56 %)
2	H. Febby, SST. Par Dt.Bangso Nan Putihah dan Zul Ifkar Rahim	1.508	(3,53 %)
3	dr. H. Harma Zaldi, S.Pb dan Ir. Hj. Rahmi Brisma	4.468	(10,46 %)
4	M.Ramlan Nurmatias, SH Dt. Nan Basa dan Irwandi, SH Dt Batujuah	17.870	(41,84 %)
5	H. Ismet Amzis, SH dan Drs. H. Zulbahri M, M.Pd	11.786	(27,60 %)

(Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kota Bukittinggi)

Di Sumatera Barat kemenangan pasangan independen sesuatu yang jarang terjadi. Kemenangan M.Ramlan Nurmantias-Irwandi pada Pilkada Bukittinggi merupakan kemenangan pertama bagi calon independen di Kota Bukittinggi maupun di Sumatera Barat. Pada Pilkada 2015 ada dua calon independen yang ikut menjadi kontestan dalam pilkada di Sumatera Barat yaitu M. Ramlan Nurmatias-Irwandi dari Kota Bukittinggi dan yaitu dan Rifa Yendi-Zulhikmi. dari Kabupaten Limapuluh Kota. Namun di Kabupaten Limapuluh Kota pasangan independen kalah telak, hanya menduduki

peringkat terakhir dari lima calon yang ikut bertanding dalam Pilkada Limapuluh Kota.

Kemenangan calon independen M. Ramlan Nurmatias - Irwandi, sangat menarik karena dalam sejarah Pilkada Kota Bukittinggi tidak pernah terjadi calon independen mengalahkan calon yang didukung oleh partai politik apalagi calon petahana. Seharusnya calon petahana lebih populer dari calon yang lain. Dari sisi *track record* Ismet Amziz pernah menjadi wakil walikota Bukittinggi periode 2005-2010 dan walikota Bukittinggi priode 2010-2015. Pengalaman ini seharusnya dapat memberi nilai tambah terhadap Ismet Amziz.

Berbeda dengan M. Ramlan Nurmatias calon independen, beliau berprofesi sebagai pengusaha yang bergerak di sektor infrastruktur. M. Ramlan Nurmatias juga pernah menjabat sebagai ketua KPU Kota Bukittinggi tahun 2003-2008 yang memiliki andil atas pengembalian uang negara sebanyak 700 juta rupiah , hal ini cukup mengharumkan namanya. Namun dalam modal manusia M. Ramlan Nurmatias masih kalah jauh dari sisi pengalaman dari Ismet Amziz, karena M. Ramlan Nurmatias belum pernah menduduki jabatan politik di Kota Bukittinggi.

Ismet Amziz merupakan ketua DPC Partai Demokrat Kota Bukittinggi. Pada Pilkada 2015 pasangan Ismet Amziz-Zulbahri didukung oleh beberapa partai politik yang mempunyai kedudukan yang kuat di Kota Bukittinggi yaitu Partai Demokrat, PDI-P dan Gerindra. Berbeda dengan pasangan M. Ramlan Nurmantias-Irwandi, yang tidak didukung oleh partai

politik, pasangan ini maju dari jalur Independen. Dilihat dari segi modal kelembagaan pasangan Ismet Amziz – Zulbahri lebih unggul dari pasangan M.Ramlan Nurmantias-Irwandi.

M. Ramlan Nurmantias dan Ismet Amziz juga cukup terkenal di dalam masyarakat Bukittinggi. Kedua kandidat ini merupakan *urang kurai* yang merupakan penduduk asli Bukittinggi dan kedua kandidat ini juga merupakan seorang *datuak* dari salah satu suku yang ada di Bukittinggi. M. Ramlan Nurmantias yang bergelar Dt. Nan Basa dari *suku kurai koto* dan Ismet Amziz yang bergelar Dt. Mangkuto dari *suku kurai selayan*. kedua kandidat ini memiliki porsi yang sama kuat di kalangan masyarakat Bukittinggi yang memiliki legitimasi atas modal budaya dan modal simbolik.

Namun pasangan M. Ramlan Nurmantias-Irwandi sedikit lebih unggul dari pasangan Ismet Amziz- Zulbahari. Wakil dari M. Ramlan Nurmantias yaitu Irwandi, merupakan seorang datuak dari suku asli *kurai* yang bergelar Dt. Batujuah dari *suku kurai pisang*. Berbeda dengan wakil dari Ismet Amziz yaitu Zulbahri yang tidak memiliki gelar adat *kurai* dan tidak memiliki modal budaya yang kuat dikarenakan beliau lama berdomisili di provinsi Kepulauan Riau, hal ini membuat Zulbahri tidak terlalu di kenal masyarakat Bukittinggi.

Didalam penelitian Romi Saputra, tentang modal politik pasangan independen Muhammad Ramlan Nurmatias-Irwandi pada pilkada kota Bukittinggi tahun 2015 menunjukkan bahwa modal politik yang lebih dominan digunakan pasangan M. Ramlan Nurmatias-Irwandi yakni modal sosial, modal ekonomi dan modal budaya, namun yang lebih unggul dihasilkan dari

modal sosial, karena dari modal sosial yang dimiliki pasangan M. Ramlan Nurmatias-Irwandi pasangan ini mendapatkan kepercayaan oleh banyak masyarakat Kota Bukittinggi untuk maju sebagai pasangan calon independen, Selain mendapatkan kepercayaan dari masyarakat pasangan M. Ramlan Nurmatias-Irwandi memiliki modal ekonomi yang cukup mempunyai dari pasangan calon lainnya, dan yang terakhir pasangan ini juga mendapatkan dukungan para pemangku adat masyarakat asli kota Bukittinggi yang di sebut dengan nama *Urang Kurai*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang strategi strategi yang dilakukan pasangan calon Independen dalam meraih kemenangan dalam pilkada serentak pada pemilihan walikota bukittinggi pada 9 desember 2015 . Adapun judul penelitian ini adalah: **“Strategi Marketing Politik Calon Independen dalam Meraih Kemenangan pada Pilkada Walikota Bukittinggi Tahun 2015 “**

B. Identifikasi Masalah

1. Dilihat dari segi pengalaman M.Ramlan Nurmantias masih masih kalah jauh dari sisi pengalaman dari Ismet Amziz, karena M. Ramlan Nurmatias belum pernah menduduki jabatan politik di Kota Bukittinggi.
2. Dilihat dari segi kelembagaan pasangan Ismet Amziz-Zulbahri lebih unggul dari pada pasanga M.Ramlan Nurmantias-Irwandi.
3. Dilihat dari segi perspektif budaya, M. Ramlan Nurmantias dan Ismet Amziz memiliki porsi yang sama kuat dikalangan masyarakat Bukittinggi

4. Dilihat dari modal budaya pasangan M.Ramlan Nurmatias-Irwandi sedikit lebih unggul dari pada pasangan Ismet Amziz-Zulbahri dikarenakan Irwandi merupakan seorang datuak dari suku kurai pisang berbeda dengan Zulbahri yang tidak memiliki gelar adat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memfokuskan kepada strategi marketing calon walikota dan wakil walikota dari jalur Independen dalam memenangkan Pilkada Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah, perumuan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Strategi Marketing Politik yang dilakukan pasangan calon nomor 4 : M. Ramlan Nurmatias - Irwandi, dalam Meraih Kemenangan pada Pilkada Pemilihan Walikota Bukittinggi pada 9 Desember 2015 ? “

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian , maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi marketing politik yang dilakukan pasangan calon nomor 4 : M. Ramlan Nurmatias - Irwandi, dalam meraih kemenangan pada Pilkada serentak Pemilihan Walikota Bukittinggi pada 9 Desember 2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan dan memperkaya khasanah keilmuan terkait bidang politik dan sebagai masukan dan pengalaman bagi peneliti sendiri.

2. Secara Praktis

Manfaat penulisan ini secara praktis adalah untuk memberikan gambaran empiris kepada penulis dan juga masyarakat berkaitan dengan Strategi Marketing politik yang dilakukan pasangan independen dalam memenangkan Pilkada serentak 2015.